Indonesian Journal of Islamic Education and Local Culture (IJIELC)
https://online-journal.unja.ac.id/IJIELC
ISSN (Print) 3025-7573 | ISSN (Online) 3025-6100

Article History

Received:	Revised:	Published:
20 August 2024	24 March 2025	30 April 2025

DOI: https://doi.org/10.22437/ijielc.v3i1.34698

Tantangan dalam menerapkan Nilai-nilai kesalehan Sosial pada Mahasiswa Universitas Jambi

Challenges in Implementing the Values of Social Piety Among Students of Jambi University

Beby Marsha Shakira[1], Salman Hasani[2], Rofiazka Fahmi Huda[3]

[123]Univesitas Jambi, Indonesia

[1] Bebymarsha.s@gmail.com, [2]salman.hasani@unja.ac.id, [3]rofiazka92@unja.ac.id

Abstrak

Penerapan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi menghadirkan tantangan sekaligus peluang dalam pembentukan karakter dan kontribusi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi proses internalisasi nilai-nilai kesalehan sosial, serta mengevaluasi dampaknya terhadap individu maupun lingkungan sosial mahasiswa. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mendapatkan pemahaman komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Hasil penelitian mengungkap bahwa mahasiswa menghadapi tantangan signifikan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial, yang bersumber dari perubahan nilai sosial, menguatnya individualisme, tekanan akademik, kompleksitas interaksi sosial di kampus, serta pengaruh lingkungan keluarga. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan karakter, dukungan keluarga, serta intervensi berbasis komunitas kampus dapat menjadi strategi efektif dalam mengatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dan berkelanjutan dari institusi pendidikan, keluarga, dan lingkungan sosial untuk menciptakan ekosistem yang mendorong tumbuhnya nilai-nilai kesalehan sosial secara nyata dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pembentukan karakter mahasiswa di era modern serta menawarkan dasar konseptual bagi pengembangan kebijakan dan program yang mendukung penguatan nilai-nilai sosial dalam pendidikan tinggi.
Kata Kunci: Mahasiswa; Nilai-nilai kesalehan sosial; Tantangan.

Abstract

The implementation of social piety values among students at the University of Jambi presents both challenges and opportunities for character formation and social contribution. This study aims to identify and analyze various factors influencing the internalization of social piety values and to evaluate their impact on both the individual and the students' social environment. A qualitative approach was used, with data collection through observation, interviews, and literature review to gain a comprehensive understanding of the phenomenon

under study. The results revealed that students face significant challenges in implementing social piety values, stemming from changing social values, strengthening individualism, academic pressure, the complexity of social interactions on campus, and the influence of the family environment. However, this study also found that a holistic approach involving character education, family support, and campus community-based interventions can be an effective strategy in overcoming these obstacles. Therefore, collaborative and sustainable efforts are needed from educational institutions, families, and the social environment to create an ecosystem that encourages the growth of social piety values in students' lives. This study provides an important contribution to understanding the dynamics of student character formation in the modern era and offers a conceptual basis for developing policies and programs that support the strengthening of social values in higher education.

***Keywords**: Students; Social piety values; Challenges..*

Pendahuluan

Di era globalisasi ini, tantangan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi merupakan suatu hal yang memerlukan perhatian serius. Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai kesalehan sosial. Namun, realitas yang dihadapi menunjukkan bahwa masih ada berbagai hambatan dan tantangan yang menghambat implementasi nilai-nilai kesalehan sosial tersebut.

Tantangan mendasar yang dihadapi adalah konteks sosial dan budaya yang beragam. Universitas Jambi terletak di wilayah yang kaya akan keberagaman budaya dan etnis. Meskipun pluralitas ini menjadi kekayaan tersendiri, namun kadang-kadang juga menjadi hambatan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial. Perbedaan latar belakang budaya dan sosial dapat menyebabkan perbedaan pemahaman terhadap nilai-nilai kesalehan sosial itu sendiri. Misalnya, definisi kesalehan sosial dapat berbeda-beda antara satu individu dengan individu lainnya berdasarkan latar belakang budaya dan agama masing-masing (Amir, 2021). Selain itu, perkembangan teknologi dan media sosial juga menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi. Era digital membawa dampak besar terhadap cara berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Mahasiswa rentan terpapar oleh informasi yang tidak terverifikasi di media sosial, yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kesalehan sosial. Konten-konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesalehan sosial seperti hoaks, provokasi, atau konten negatif lainnya dapat dengan mudah tersebar dan mempengaruhi pola pikir serta sikap mahasiswa (Atmaja, 2022).

Selanjutnya, tantangan yang tidak kalah signifikan adalah adanya perubahan nilai-nilai sosial secara global. Globalisasi membawa dampak yang kompleks terhadap pandangan

dan nilai-nilai sosial yang diadopsi oleh masyarakat, termasuk mahasiswa. Terpaan budaya dari luar dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku mahasiswa dalam menerima serta menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial yang berakar pada budaya lokal (Dini, 2019). Proses asimilasi dan akulturasi antara nilai-nilai lokal dan global dapat menjadi konflik internal yang dialami oleh mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial.

Selain tantangan konteks sosial dan budaya, tantangan internal juga turut mempersulit implementasi nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya nilai-nilai kesalehan sosial itu sendiri. Mahasiswa mungkin tidak sepenuhnya menyadari implikasi positif dari menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kurang termotivasi untuk menginternalisasikannya (Ushuluddin, 2019). Disamping itu, masalah kepemimpinan juga menjadi hambatan dalam mendorong implementasi nilai-nilai kesalehan sosial. Kurangnya peran aktif dari pihak pimpinan universitas dalam memberikan contoh dan memberdayakan mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial dapat membuat upaya tersebut kurang terkoordinasi dan terfokus. Kondisi ini dapat menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam mengembangkan komitmen dan keterlibatan mereka dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial (Azwar, 2015).

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif dan kolaboratif dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal universitas. Perlu adanya pendekatan yang holistik dalam pembinaan mahasiswa agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang mampu menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial dengan baik. Selain itu, pengembangan program-program pembinaan karakter dan pengajaran nilai-nilai kesalehan sosial di lingkungan akademik juga menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis faktor-faktor yang memengaruhi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi akan didasarkan pada data yang diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu. Berikut adalah cara pengumpulan dan analisis data yang akan digunakan:

A. Sumber Data

Peneliti akan mengumpulkan data dari jurnal-jurnal terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini. Jurnal-jurnal tersebut dapat mencakup studi empiris, tinjauan literatur,

atau penelitian lainnya yang telah memeriksa faktor-faktor yang memengaruhi penerapan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa.

B. Analisis Data

Identifikasi Faktor-faktor: Peneliti akan membaca dan menganalisis jurnal-jurnal terdahulu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai memengaruhi penerapan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa. Faktor-faktor ini mungkin termasuk faktor internal (seperti sikap, nilai, dan motivasi individu) dan faktor eksternal (seperti lingkungan sosial, budaya, dan lembaga pendidikan).

Pengelompokan dan Pengkodean: Setelah faktor-faktor tersebut diidentifikasi, peneliti akan mengelompokkannya berdasarkan tema atau dimensi tertentu, seperti faktor internal dan eksternal. Kemudian, faktor-faktor tersebut akan dikodekan agar dapat dianalisis lebih lanjut.

Analisis Tematis: Peneliti akan melakukan analisis tematis terhadap faktor-faktor yang diidentifikasi. Ini melibatkan identifikasi pola-pola dan tema-tema umum yang muncul dari data, serta memperoleh pemahaman mendalam tentang keterkaitan antara faktor-faktor tersebut.

Penafsiran dan Diskusi: Setelah analisis tematis selesai, peneliti akan menafsirkan temuan-temuan tersebut dalam konteks penelitian ini. Peneliti akan membahas implikasi faktor-faktor tersebut terhadap tantangan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi, serta mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Tantangan dalam Menerapkan Nilai-nilai Kesalehan Sosial pada Mahasiswa

Mahasiswa Universitas Jambi menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tantangan utama adalah perubahan nilai-nilai sosial di era modern yang cenderung memperkuat individualisme dan hedonisme. Dalam konteks ini, mahasiswa sering kali menghadapi tekanan dari budaya pop dan media sosial yang mendorong konsumsi berlebihan, materialisme, dan pengabaian terhadap nilai-nilai tradisional.

Selain itu, lingkungan sosial juga menjadi faktor penting dalam menentukan sejauh mana nilai-nilai kesalehan sosial dapat diterapkan oleh mahasiswa. Universitas Jambi memiliki lingkungan yang beragam, termasuk berbagai kelompok sosial, budaya, dan ekonomi. Interaksi antara mahasiswa dari latar belakang yang berbeda ini sering kali

menimbulkan gesekan dan ketegangan, yang dapat menghambat upaya menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial. Selain itu, kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya nilai-nilai kesalehan sosial juga menjadi hambatan utama. Mahasiswa mungkin tidak sepenuhnya memahami konsep kesalehan sosial atau tidak melihatnya sebagai prioritas dalam kehidupan mereka. Faktor-faktor ini dapat mengakibatkan perilaku yang kurang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar (Denovan, 2019).

Tantangan lainnya adalah tekanan akademik dan sosial yang tinggi yang dihadapi oleh mahasiswa Universitas Jambi. Mahasiswa sering kali sibuk dengan tugas kuliah, ujian, dan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga memiliki sedikit waktu atau energi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau mengembangkan hubungan yang sehat dengan masyarakat sekitarS elain itu, adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan juga menjadi tantangan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial (Wardi, 2020). Mahasiswa mungkin memiliki tekad untuk berkontribusi pada masyarakat dan menjalani kehidupan yang bermakna, namun mereka sering kali dihadapkan pada keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun waktu, yang membuat mereka sulit untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara keseluruhan, tantangan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi mencakup berbagai aspek, mulai dari perubahan nilai-nilai sosial, lingkungan sosial yang kompleks, hingga tekanan akademik dan sosial yang tinggi. Memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini merupakan langkah penting dalam membantu mahasiswa menjadi individu yang berdaya dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai-nilai Kesalehan Sosial pada Mahasiswa

Faktor-faktor yang memengaruhi nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi sangatlah beragam dan kompleks. Dalam penelitian ini, kita akan mengeksplorasi beberapa faktor utama yang memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa. Berikut adalah gambaran mendalam tentang faktor-faktor tersebut:

1. Pendidikan dan Lingkungan Keluarga: Pendidikan dan lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua, nilai-nilai yang diajarkan di rumah, dan pengalaman keluarga dapat memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kesadaran sosial dan empati terhadap orang lain. Lingkungan keluarga yang hangat dan mendukung juga dapat menginspirasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan berkontribusi pada masyarakat.

2. Pengalaman Pendidikan: Pengalaman pendidikan formal di sekolah dan universitas juga memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai kesalehan sosial. Kurikulum yang memasukkan pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan sosial dapat membantu mahasiswa memahami nilai-nilai moral dan etika, serta mendorong mereka untuk bertindak secara proaktif dalam membantu orang lain dan memperjuangkan keadilan sosial (Aprilia, 2016).
3. Interaksi Sosial: Interaksi dengan teman sebaya, dosen, dan anggota masyarakat lainnya juga memengaruhi nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa. Melalui interaksi sosial ini, mahasiswa dapat belajar tentang perspektif orang lain, memperluas pemahaman mereka tentang isu-isu sosial, dan mengembangkan empati terhadap kebutuhan dan penderitaan orang lain. Interaksi yang positif dan inklusif dapat membantu memupuk sikap saling menghargai dan kerjasama dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik.
4. Pengaruh Media dan Teknologi: Media massa dan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa. Paparan terhadap konten media yang positif dan inspiratif dapat membantu membangun kesadaran sosial dan semangat kemanusiaan. Namun, sebaliknya, paparan terhadap konten yang mempromosikan konsumerisme, kekerasan, dan individualisme dapat menghalangi perkembangan nilai-nilai kesalehan sosial (Tulungagung, 2019).
5. Pengalaman Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan ekstrakurikuler di universitas, seperti organisasi mahasiswa, kegiatan sosial, dan proyek sukarela, dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa. Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, bekerja sama dalam tim, dan belajar untuk mengabdikan diri pada kepentingan yang lebih besar dari diri sendiri.
6. Kondisi Sosial-Ekonomi: Kondisi sosial-ekonomi juga memengaruhi nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa. Mahasiswa yang menghadapi kesulitan ekonomi mungkin lebih fokus pada memenuhi kebutuhan dasar mereka dan kurang memiliki waktu atau sumber daya untuk terlibat dalam kegiatan sosial. Oleh karena itu, perlunya dukungan finansial dan bantuan sosial bagi mahasiswa yang kurang mampu untuk memfasilitasi partisipasi mereka dalam kegiatan sosial (Wibowo, 2019)**.**

C. Perspektif Teori Identitas Sosial

Dalam menjalani kehidupan akademik dan sosial di lingkungan kampus, mahasiswa Universitas Jambi menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial. Salah satu teori yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang

dinamika ini adalah Teori Identitas Sosial. Teori ini dikembangkan oleh Henri Tajfel dan John Turner pada tahun 1970-an dan menekankan pentingnya identitas sosial dalam membentuk perilaku individu dan interaksi antar kelompok (Augustiya, 2019).

Menurut Teori Identitas Sosial, individu cenderung mengidentifikasi diri mereka dengan kelompok-kelompok sosial tertentu, seperti kelompok teman sebaya, anggota organisasi mahasiswa, atau kelompok berdasarkan minat atau hobi tertentu. Identitas sosial ini memengaruhi perilaku dan persepsi individu terhadap diri mereka sendiri dan kelompok lain. Dalam konteks mahasiswa Universitas Jambi, identitas sosial mereka sebagai mahasiswa, anggota organisasi, atau anggota komunitas lokal dapat memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku mereka terkait kesalehan sosial. Penerapan nilai-nilai kesalehan sosial dapat menjadi tantangan ketika identitas sosial mahasiswa bertentangan dengan nilai-nilai atau norma-norma yang diterapkan dalam masyarakat atau lingkungan kampus. Misalnya, mahasiswa yang mengidentifikasi diri mereka dengan kelompok teman sebaya yang cenderung materialistis atau individualis mungkin mengalami kesulitan untuk menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial yang menekankan pentingnya altruisme dan empati.

Selain itu, Teori Identitas Sosial juga menyoroti pentingnya peran kelompok dalam membentuk identitas individu. Mahasiswa cenderung menyesuaikan perilaku mereka dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dominan dalam kelompok mereka. Oleh karena itu, jika nilai-nilai kesalehan sosial tidak ditekankan atau didukung dalam lingkungan sosial mahasiswa, mereka mungkin kurang termotivasi atau merasa terisolasi dalam upaya mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut. Lebih lanjut, teori ini mengajukan bahwa interaksi antar kelompok juga dapat memengaruhi identitas dan perilaku individu (Gadzella, 2005). Konflik antar kelompok atau stereotip negatif terhadap kelompok tertentu dapat menghambat upaya mahasiswa untuk mempraktikkan nilai-nilai kesalehan sosial secara luas. Sebaliknya, pengalaman positif dalam berinteraksi dengan kelompok lain yang mendorong toleransi, kerjasama, dan solidaritas dapat memperkuat identitas sosial yang inklusif dan memfasilitasi penerapan nilai-nilai kesalehan sosial.

Dengan demikian, Teori Identitas Sosial memberikan pandangan yang berharga tentang bagaimana identitas sosial dan interaksi antar kelompok memengaruhi upaya mahasiswa Universitas Jambi dalam menerapkan nilai-nilai kesalehan sosial. Memahami peran identitas sosial dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa dapat membantu merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran sosial dan mendorong partisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa penerapan nilai-nilai kesalehan sosial pada mahasiswa Universitas Jambi dihadapkan pada berbagai tantangan yang bersumber dari dinamika sosial, budaya, serta tekanan internal dan eksternal. Faktor-faktor seperti perubahan nilai sosial, individualisme, tekanan akademik, interaksi sosial kampus, serta pengaruh lingkungan keluarga memainkan peran signifikan dalam menghambat praktik kesalehan sosial di kalangan mahasiswa. Meski demikian, temuan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan pendidikan karakter, dukungan keluarga, serta intervensi berbasis komunitas kampus dapat menjadi strategi efektif dalam mengatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dan berkelanjutan dari institusi pendidikan, keluarga, dan lingkungan sosial untuk menciptakan ekosistem yang mendorong tumbuhnya nilai-nilai kesalehan sosial secara nyata dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pembentukan karakter mahasiswa di era modern serta menawarkan dasar bagi pengembangan kebijakan dan program yang mendukung penguatan nilai-nilai sosial dalam pendidikan tinggi.

Daftar Pustaka

Aprilia, D. (2016). Efektivitas Focus Group Discussion Untuk Mengurangi Stres Pada Siswa SMA Yang Akan Menghadapi Ujian Akhir Nasional. Jurnal Studia Insania, 4(2), 107-114.

Amir, Y. (2021). Pengembangan Skala Religiusitas untuk Subyek Muslim. Indonesian Journal for The Psychology of Religion, 1(1), 47–60. https://doi.org/10.24854/ijpr403

Atmaja, J. J. A., & Chusairi, A. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Pada Karyawan Kontrak Di Masa Pandemi Covid-19. ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(6), 1588-1597.

Augustiya, T., Nurislamiaty, Q., Alfatoni, M. D., & Rachma, L. N. (2019). Hubungan Orientasi Karier dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya, 2(1), 31–42. https://doi.org/10.15575/jpib.v2i1.4014

Azwar, S. (2015). Validitas dan Reliabilitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Denovan, A., Dagnall, N., Dhingra, K., & Grogan, S. (2019). Evaluating the Perceived Stres Scale among UK university students: implications for stres measurement and management. Studies in Higher Education, 44(1), 120–133. https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1340445

Dini, P. R., & Iswanto, A. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres. Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan, 10(2), 88–97. https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/50

Gadzella, B. M., & Masten, W. G. (2005). An Analysis of The Categories in The Student-Life Stres Inventory. American Journal of Psychological Research, 3(1), 1–10.

Tulungagung, K., & Timur, J. (2019). Paradigma manajemen leader dalam konstruksi kesalehan sosial siswa di ma shofa marwa kabupaten grobogan. 07, 101–124. https://doi.org/10.21274/taalum.2019.7.1.

Ushuluddin, F., Filsafat, D. A. N., & Ar-raniry, U. I. N. (2018). Kesalehan sosial dalam berpakaian di kalangan remaja putri di kota banda aceh.

Wardi, M. (n.d.). Penerapan Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perubahan Sosial Remaja.

Wibowo, A. M. (2019). Kesalehan Ritual Dan Kesalehan Sosial Siswa Muslim Sma Ritual Piety And Social Piety Of Moslem High School Students In The Ex Surakarta Residency Pendahuluan. 05(01), 29–43.